

RINGKASAN

Indah Nur Fauziah

Asuhan Kebidanan Komprehensif (*Continuity of Midwifery Care, CoMC*) pada Ny “S” di Praktik Mandiri Bidan Ny “M” Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso. Program Studi D-III Akademi Kebidanan Dharma Praja Bondowoso.

Suatu negara dapat diketahui melalui kesehatan ibu dan anak, dimana kesehatan ibu dan anak dapat dilihat melalui Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan hasil data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bondowoso jumlah kematian ibu pada tahun 2018 mencapai 19 orang, dan tahun 2019 sebanyak 14 orang. Jumlah kematian bayi pada tahun 2018 sebanyak 172 orang dan tahun 2019 sebanyak 134 orang. Sedangkan di Puskesmas Pakem pada tahun 2019 tidak ada kematian ibu dan ada 4 kasus kematian bayi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi AKI dan AKB adalah menggunakan asuhan *Continuity Of Midwifery Care (CoMC)* dimana klien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara berkelanjutan menuju pelayanan yang berkualitas dan perawatan yang efektif. Metode yang dilakukan pada laporan tugas akhir ini adalah metode pendekatan studi kasus dimana penulis mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses asuhan kebidanan komprehensif berbasis *Continuity Of Midwifery Care (CoMC)* pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan Keluarga Berencana (KB) melalui pendekatan Varney dan SOAP. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pendokumentasian asuhan pada Ny "S" tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus pada masa kehamilan yaitu ditemukan skor KSPR Ny “S” dengan skor 2 sehingga memutuskan untuk melakukan persalinan di PMB pada persalinan, nifas, KB, dan juga pemeriksaan BBL tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus. Seluruh hasil pemeriksaan dalam batas normal. Dengan demikian, diharapkan dalam melakukan asuhan kebidanan selanjutnya, pelayanan yang diberikan tetap sesuai standar yang berlaku, sehingga angka kematian ibu dan angka kematian bayi dapat menurun secara terus menerus tiap tahunnya.